TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i5.1754

PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM PADA MATERI KHULAFAUR RASYIDIN KELAS VII DI PONDOK PESANTREN DARUL HADITS KABUPATEN PASAMAN BARAT

Nola Sopia & Supriadi
UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
nolasopia@gmail.com ; supriadi@iainbukittinggi.ac.id

Abstract

The background of the problem in this research is that the learning process at the Darul Hadith Islamic Boarding School, West Pasaman Regency, especially in SKI subjects, seems to rarely use learning media during the learning process. This can be seen from the results of research, at the Darul Hadith Islamic Boarding School, West Pasaman Regency, it was found that so far the use of learning media is very rarely used, especially in the form of learning videos. To overcome this problem, researchers developed SKI learning video media using Khulafaur Rasyidin material. The purpose of this study was to develop valid, practical and effective video-based learning media on Khulafaur Rasyidin material in SKI class VII subjects. The research method used in this study is the Research & Development (R&D) method using the 4D version of the approach, namely Define, Design, Develop and Disseminate. The Luther Sutopo version of the multimedia development model consists of six stages, namely concept, design, material collecting, assembly, testing and distribution. The product test used is validity testing, namely content, construct and language. The practicality test by the SKI subject teacher uses the Moment Kappa formula and the effectiveness test by students uses the N-Gain formula. The results of research on SKI learning video media used by teachers and students in SKI subjects. The form of this learning media is in the form of video in mp4 format. For the product validity test it was 0.91 which was declared valid, the product practicality test result was 0.97 which was stated to be very practical and for the product effectiveness test result it was 0.80 which was stated to be very effective. So it can be concluded that the SKI learning video media on Khulafaur Rasyidin material as a learning medium is valid, practical and effective.

Keywords: *Development, Learning Videos, History of Islamic Culture*

Abstrak :: Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Hadits Kabupaten Pasaman Barat khususnya pada mata pelajaran SKI terlihat jarangnya menggunakan media pembelajaran saat proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari hasil riset, di Pondok Pesantren Darul Hadits Kabupaten Pasaman Barat ditemukan fakta bahwa selama ini penggunaan media pembelajaran sangat jarang digunakan, terkhususnya dalam bentuk video pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti mengembangkan media video

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

pembelajaran SKI pada materi Khulafaur Rasyidin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis video yang valid, praktis dan efektif pada materi Khulafaur Rasyidin pada mata pelajaran SKI kelas VII. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Research & Development (R&D) dengan menggunakan pendekatan versi 4D, yaitu Define, Design, Develop dan Disseminate. Model pengembangan multimedia versi Luther Sutopo yang terdiri dari enam tahap yaitu concept, design, material collecting, assembly, testing dan distribution, uji produk yang digunakan adalah uji validitas yaitu konten, konstruk dan bahasa. Uji praktikalitas oleh guru mata pelajaran SKI menggunakan rumus Moment Kappa dan uji efektifitas oleh siswa menggunakan rumus N-Gain. Hasil dari penelitian media video pembelajaran SKI yang digunakan oleh guru dan siswa pada mata pelajaran SKI. Bentuk dari media pembelajaran ini berupa video berformat mp4. Untuk uji validitas produk sebesar 0,91 yang dinyatakan valid, hasil uji praktikalitas produk sebesar 0,97 yang dinyatakan sangat praktis dan untuk hasil uji efektivitas produk sebesar 0,80 yang dinyatakan dengan sangat efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran SKI pada materi Khulafaur Rasyidin sebagai media pembelajaran sudah valid, praktis dan efektif.

Kata Kunci: Pengembangan, Video Pembelajaran, Sejarah Kebudayaan Islam

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan oleh pendidik agar terjadinya proses pemerolehan ilmu, pengetahuan, kemahiran, pembentukan sikap dan kepercayaan kepada peserta didik. Proses pembelajaran yang baik disertai dengan strategi, metode, media dan lain sebagainya. Dengan kata lain, pembelajaran adalah suatu proses yang menggunakan staregi, metode dan media untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik, efektif dan efesien.

Pembelajaran saat ini bersifat satu arah yaitu berpusat kepada pendidik sebagai pemberi materi ajar. Peserta didik merupakan objek dalam pembelajaran bukan menjadi subjek, hal ini dapat menyebabkan rendahnya ketertarikan peserta didik terhadap proses pembelajaran. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20 menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. (Hasbullah, 2012:1)

Pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran tentu harus diselaraskan oleh pendidik dengan materi apa yang cocok yang diajarkan untuk peserta didik, agar peserta tidak merasa jenuh ketika proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran merupakan alternatif yang berorientasi pada peserta didik, supaya peserta didik belajar otodidak dengan menghubungkan topik yang telah di pelajari dengan topik yang akan di pelajari dalam kehidupan sehari-hari, dan dapat berinteraksi dengan berbagai arah, pendidik dan sesama

peserta didik dalam suasana yang menyenangkan dan menarik. Disarankan pada saat proses pembelajaran pendidik mengajar kreatif dan melakukan keterampilan yang bervariasi agar peserta didik fokus memperhatikan, serta tidak bosan agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dan meningkat dengan baik. (Supriadi, 2022:624)

Media Pembelajaran merupakan sebuah sarana pembelajaran yang digunakan oleh seseorang dengan menggunakan alat yang dibuat untuk memudahkan dalam penyampaian materi ketika mengajar di Sekolah. Hal seperti itu sangat membantu pendidik dalam mengajar di sekolah dan merupakan solusi untuk membuat peserta didik senang ketika belajar dan tidak merasa jenuh.(sadiman, 2012:70)

Media pembelajaran dianggap penting karena berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman peserta didik. Pendidik yang bersangkutan juga akan menciptakan strategi dalam mengajarkan inovasi terbaru atau merupakan modifikasi dari strategi yang sudah ada atau menghasilkan media yang kreatif sehingga nantinya akan menghasilkan bentuk baru.(Ngaimun Naim, 2014:142)

Dengan melihat manfaat dari media di atas, terlihat betapa pentingnya media yang menuntut pendidik untuk bisa menggunakan media variatif dalam proses belajar. Oleh karena itu, media ini menjadi suatu bidang yang harus dipahami oleh pendidik secara mendalam ketika akan menyajikan materi pelajaran kepada peserta didiknya.

Video pembelajaran merupakn suatu media integral yang berarti media ini mempunyai komponen-komponen bukan hanya satu saja. Media video yang mana bisa memunculkan suara dan menampilkan gambar. Yang bergerak yang keduanya berjalan secara bersamaan, sistematis dan sesuai tujuan pembelajaran dan tingkat kesiapan peserta didik yang dapat menerima materi dari media itu.(Supriadi, 2022:326)

Sejarah Kebudayaan Islam adalah peristiwa-peristiwa atau kejadian-kejadian yang sungguh-sungguh terjadi yang seluruhnya berkaitan dengan agama Islam. Sejarah Kebudayaan Islam pun luas cakupannya, ada yang berkaitan dengan sejarah proses pertumbuhan, perkembangan, penyebaran, tokok-tokoh, sejarah kemajuan dan kemunduran dan lain sebagainya.(Tadjab, 1994:221)

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menjadi mata pelajaran yang kurang diminati oleh sebagian peserta didik. Penyebab kurang diminatinya mata pelajaran SKI disebabkan oleh proses penyampaian materi, penggunaan media pembelajaran dan materi pembelajaran yang membutuhkan banyak hafalan, serta peran peserta didik selama proses

pembelajaran hanya sebagai audiens tanpa dilibatkan penuh selama proses pembelajaran. Permasalahan itulah yang dialami dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, sehingga peserta didik kurang tertarik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tersebut.

Permasalah tersebut bisa diatasi jika proses penyaluran materi SKI dikemas dengan menggunakan media pembelajaran, akan lebih menarik dan membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Penggunaan media video dalam pembelajaran akan mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi. Penggunaan media pembelajaran sangat jarang digunakan, terkhususnya dalam bentuk video pembelajaran. pendidik mengajar hanya menggunakan alat bantu sumber belajar yang berupa buku paket Kemenag dan LKS saja, belum adanya media pembelajaran yang kreatif, kendala pada proses penyampaian materi yang agak rumit, menimbulkan kurang ketertarikan peserta didik saat pembelajaran berlangsung ditambah lagi dengan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang banyak bercerita tentang data-data sejarah dan tokoh-tokoh masa lalu dan nama-nama tempat sejarah yang bagi sebagian peserta didik tidak mudah untuk mengingatnya.

Pihak sekolah dan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VII Pondok Pesantren Darul Hadits berharap dan membutuhkan sebuah pengembangan video untuk pembelajaran SKI agar meningkatkan ketertarikan peserta didik ketika pembelajaran berlangsung, karena pada dasarnya kesuksesan peserta didik menjadi kebanggaan tersendiri bagi seorang pendidik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan terbentuknya media pembelajaran berbasis video yang valid, praktis dan efektif pada materi Khulafaur Rasyidin pada mata pelajaran SKI kelas VII di Pondok Pesantren Darul Hadits Kabupaten Pasaman Barat.

METODE

Penelitian dilakukan pada semester genap di Pondok Pesantren Darul Hadist Kabupaten Pasaman Barat. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan atau dikenal juga dengan istilah *Research and Development* (R&D). *Research and Development* (R&D) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dan dibuat dalam pendidikan dan pembelajaran.(Sugiyono, 2014:4)

R&D yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah model pengembangan 4-D (*Four-D* dengan model pengembangan system dari Luther Sutopo. Model pengembangan 4-D terdiri atas 4 tahap utama yaitu *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan) dan *Dessiminate* (Penyebaran).

Penelitian biasanya adalah semacam penyidikan pengetahuan saat ini tentang produk yang ada untuk menemukan ide segar bagi produk baru, teori dibalik ini merupakan bagian dari R&D bahwa tanpa penemuan ide-ide inovatif, mungkin tidak ada penciptaan produk baru.(Nusa Putra, 2011:67)

Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah pihak-pihak yang melakukan validasi atas produk video pembelajaran pada materi Khulafaur Rasyidin, yaitu meliputi ahli materi pembelajaran, ahli bahasa dan ahli media pembelajaran. Adapun yang menjadi objek penelitian pada penelitian ini adalah media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berupa video pada materi Khulafaur Rasyidin.

Teknik pengumpulan yang terdiri dari wawancara, yang mana digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.(Sugiyono,2014) Instrument uji yang mana merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknikpengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabelyang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah respondencukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.(Sugiyono, 2014) Dokumentasi yang mana ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat peneliti, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, datayang relevan. Pendapat lain mengatakan bahwa dokumentasi merupakan sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumen.(Andi Ibrahim, 2018:34)

Uji produk dalam penelitian ini adalah uji validitas yang mengacu pada tingkat desain intervensi yang didasarkan pada pengetahuan *state-of-the art* danberbagai macam komponen dari intervensi yang berkaitan antara satu dengan yang lainnya, uji praktikalitas yang mana

mengacu pada tingkat bahwa pengguna (atau pakar-pakar lainnya) mempertimbangkan intervensi dapat digunakan dan disukai dalam kondisi normal, dan uji efektivitas dilakukan dengan membandingkan efektifitas sebelum dan setelah adanya test yang telah dikembangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. *Define*

   Setelah ditemukan beberapa permasalahan oleh, maka peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran yaitu berupa video pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada materi Khulafaur Rasyidin kelas VIIF di Pondok Pesantren Darul Hadits Kabupaten Pasaman Barat. Video pembelajaran akan mempermudah peserta didik dalam mengakses materi pembelajaran dimana saja dan kapan saja, selain itu memberikan variasi dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan ketertarikan peserta didik saat pembelajaran.

   Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam, masih cenderung hanya menggunakan metode itu-itu saja dalam pembelajaran seperti metode ceramah dan metode tanya jawab, sehingga dengan menggunakan metode yang sering digunakan akan berakibat kurang ketertarikan peserta didik dalam pembelajaran, ditambah lagi mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di anggap rumit karena banyak membahas nama, tahun, tempat yang kejadiannya sudah lama berlalu, sehingga menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. *Design*

   Kegiatan yang dilakukan dalam tahapan ini adalah, peneliti menyusun instrumen berupa 3 angket yang digunakan untuk melakukan uji kelayakan dari video pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang dikembangkan yaitu: menyusun tes kriteria, terdiri dari angket validitas, angket praktikalitas dan angket efektivitas. Memilih media pembelajaran yaitu media video. Metode pembelajaran yaitu ceramah disertai dengan video pembelajaran.

3. *Development*

   Video pembelajaran ini dirancang untuk peserta didik di Pondok Pesantren Darul Hadits Kabupaten Pasaman Barat Kelas VIIF. Perancangan video pembelajaran

ini menghasilkan video dalam format mp4 yang dapat diputar di perangkat yang mendukung pemutaran video berformat mp4 seperti komputer, laptop, smartphone dan lain sebagainya.

Desain dalam video pembelajaran ini adalah terdapat bagian pembuka video pembelajaran dimulai dengan intro, gambar logo, salam dan sedikit kata sambutan, kemudian dilanjutkan dengan mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran. Selanjutnya penyampaian KI, KD, Indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai diakhir pembelajaran setelah menggunakan video pembelajaran ini. Setelah KI, KD, Indokator, dan tujuan pembelajaran disampaikan maka, dilanjutkan dengan penyampaian materi pembelajaran atau isi pembelajaran.

4. *Material Collecting*

Kegiatan yang dilakukan dalam tahapan ini adalah, peneliti melakukan pengumpulan bahan-bahan yang peneliti perlukan guna untuk membuat video pembelajaran yang akan dikembangkan, adapun beberapa data dan informasi yang peneliti kumpulkan untuk dapat membuat video pembelajaran ini.

5. *Assembly*

Objek gambar yang ada di dalam video pembelajaran ini dibuat dengan menggunakan aplikasi zepeto, selebihnya peneliti mengambil gambar dari website pixabay danyoutube. Setelah melakukan tahap pembuatan video pembelajaran selesai, langkah selanjutnyapeneliti akan melakukan tes terhadap video pembelajaran dengan tujuan agar video pembelajaran yang telah dibuat dapat berjalan dengan baik.

6. *Testing*

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini, peneliti akan melakukan pengujian pada video yang telah dirancang, apabila terdapat kesalahan-kesalahan pada video seperti kerusakan pada video, salah dalam penulisan, ketidakcocokan gambar, pemilihan warna yang tidak sesuai, pemilihan *font* dan ukurannya yang tidak sesuai, kebenaran struktur video mulai dari awal atau pembuka, isi sampai kepada penutupan dari video. Jika video telah sesuai dengan yang diinginkan, maka akan masuk ke tahapan selanjutnya.

7. *Distribution*

Video pembelajaran ini dapat digunakan pada perangkat yang bisa melakukan pemutaran video seperti komputer, laptop, LCD proyektor dan smartphone. Software yang digunakan dapat memutar video pembelajaran materi Khulafaur Rasyidin adalah software yang mendukung untuk melakukan pemutaran file yang berformat mp4, mp4

adalah format pengodean suara dan gambar atau video digital yang dikeluarkan oleh MPEG.

8. *Disseminate*

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan *disseminate* ini adalah, peneliti melakukan penyebaran video pembelajaran yang telah dibuat kepada peserta didik dan pendidik. Peneliti mengupload video pembelajaran yang telah dibuat ke youtube kemudian *link* video peneliti bagikan kepada peserta didik dan pendidik agar dapat mudah di akses oleh peserta didik dan pendidik dimanapun dan kapanpun dibutuhkan.

9. Uji Produk

Uji validitas produk, Uji validitas ini dibagi kepada tiga validitas, yaitu tahap pengujian konten yang divalidasi oleh ibu Puti Andam Dewi,S.Pd.I, M.Pd dengan nilai 0,97. Tahap pengujian konstruk yang divalidasi oleh ibu Yulifda Elin Puspita, M.Kom dengan nilai 0,87.Dan tahap pengujian bahasa yang divalidasi oleh ibu Winda Wati, S.Pd dengan nilai 0,92.

Tahapan pengujian praktikalitas ini diperoleh dari lembar uji praktikalitas yang diisi oleh bapak Agusde Putra, S.Pd dengan nilai 0,97. Sesuai dengan lampiran angket praktikalitas produk, produk ini sangat praktis.

Tahapan uji efektivitas video pembelajaran ini, peneliti dapatkan dari lembaran efektivitas yang diisi oleh 25. Secara umum penelitian terhadap produk ini sangat efektif dengan nilai 0,80 sesuai dengan angket efektivitas produk yang diisi oleh peserta didik.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Macam Validitas	**Nama Validator**	**Rata-Rata Nilai V/Item**	**Jumlah Item**
Konten	Puti Andam Dewi, S.Pd.I, M.Pd.	0,97	6
Konstruk	Yulifda Elin Puspita, M. Kom	0,85	5
Bahasa	Winda Wati, S. Pd	0,92	6
Jumlah		**2,74**	**17**
Rata-Rata Nilai V		**0,91**	

Rumus yang digunakan peneliti dalam pengujian validitas ini adalah, sebagai berikut:

$$V = \sum s/[n(c - 1)$$

Tabel 2 Hasil Uji Praktikalitas

Pernyataan	Agusde Putra, S. Pd	
	Bobot	Keterangan
1	4	Setuju
2	5	Sangat Setuju
3	5	Sangat Setuju
4	5	Sangat Setuju
5	5	Sangat Setuju
6	5	Sangat Setuju
7	5	Sangat Setuju
K	**0,97**	
Kategori	**Sangat Setuju**	

Rumusan yang dilakukan dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$(K) = \frac{p - pe}{1 - pe}$$

Tabel 3 Hasil Uji Efektivitas

No.	Nama	Sebelum (Si)	Sesudah (Sf)
1.	Abelia Fitri	50	85
2.	Aura Natasya	45	85
3.	Ayra Adila	35	75
4.	Azizillah	25	75
5.	Charissa Yolanda	55	85
6.	Chintya Putri	40	80
7.	Dwi Ayu	50	80
8.	Fadila Aprilia Ashar	50	85
9.	Gisheza Anindya	65	95
10.	Maiza Putri	35	75
11.	Maulida	55	85
12.	Mezi Juliyastri	65	100
13.	Nasya Elsa Putri	40	90
14.	Nazifah Aini	45	80

15.	Niswatun Nabila	60	85
16.	Reskila	50	80
17.	Safa Melati Adha	40	75
18.	Salsa Aprilia	55	95
19.	Silva Ayumi Affandi	60	100
20.	Sonia Wulandari	55	100
21.	Wirda Desnanda	65	90
22.	Zahara Anggreani	45	80
23.	Zahratul Husna	65	95
24.	Zelni Destia Farma	50	90
25.	Zizah Hamzah	55	95
Jumlah		**1,255**	**2,255**
Rata-Rata		**50,2**	**90,2**
G		**0,80**	
Kategori		**Sangat Efektif**	

Rumus yang digunakan dalam pengujian efektivitas ini adalah, rumus Richard R. Hake, sebagaimana berikut:

$$\mathrm{G} = \frac{Sf - Si}{100 - Si}$$

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan juga telah diuraikan peneliti pada bab-bab sebelumnya tentang video pembelajaran materi Khulafaur Rasyidin pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIIF di Pondok Pesantren Darul Hadits Kabupaten Pasaman Barat, dapat disimpulkan bahwa: Penelitian dilakukan dengan tahapan 4D sehingga menghasilkan sebuah produk video pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang valid, praktis dan efektif untuk peserta didik kelas VIIF di Pondok Pesantren Darul Hadits Kabupaten Pasaman Barat. Video pembelajaran dirancang menggunakan aplikasi zepeto, capcut dan power point kemudian, menghasilkan video yang berformat mp4. Berdasarkan hasil uji validitas produk yang diperoleh sebesar 0,91 dengan kategori valid. Hasil uji praktikalitas produk yang diperoleh dengan nilai 0,97 dengan kategori sangat praktis dan hasil uji efektivitas produk dengan nilai 0,80 dengan kategori tinggi yaitu sangat efektif

digunakan sebagai video pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Berdasarkan pada hasil pengujian produk kemudia dapat disimpulkan bahwasanya hasil penelitian berupa video pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat digunakan sebagai video pembelajaran bagi peserta didik kelas VIIF di Pondok Pesantren Darul Hadits Kabupaten Pasaman Barat.

Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengemukakan beberapa saran yang mungkin bisa menjadi bahan pertimbangan yang lebih lanjut mengenai video pembelajaran yaitu: Video pembelajaran dapat digunakan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam semester II, video pembelajaran dapat digunakan oleh siswa untuk mengulang-ulang materi dimanapun dan kapanpun. Untuk peneliti lain ataupun calon peneliti yang tertarik ingin juga mengembangkan video pembelajaran untuk memperbanyak animasi dan gambar menarik lainnya di dalam video. Video pembelajaran ini tidak hanya dapat digunakan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, akan tetapi juga bisa dikembangkan dalam mata pelajaran lainnya. Kepada orang tua peserta didik, hendaknya lebih memperhatikan lagi perkembangan dan minat belajar anaknya. Bagi pengguna maupun *user* agar dapat memberikan saran dan kritikan yang membangun bagi peneliti agar video pembelajaran dan penulisan ini bisa lebih sempurna dan bermanfaat bagi kita semua untuk kedepannya. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

Adib, Helen Sabera. (2015). Teknik Pengembangan Instrumen Penelitian Ilmiah Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam', *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan, Sains Dan Teknologi*

Ambiyar, Nizwardi Jalinus. (2016). Media Dan Sumber Pembelajaran', *Jakarta: Kencana*

Amin, Samsul Munir. (2014). Sejarah Peradaban Islam', *Jakarta: Amzah*

Ananda, Rizki. (2017). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD Negeri 06 Bangkinang Kota, Jurnal Basicedu', *Jurnal Basicedu*, 1.1

Andari, Izqy Yuan. (2019). Pentingnya Media Pembelajaran Berbasis Video Untuk Siswa Jurusan IPS Tingkat SMA Se-Banten', *Jurnal Pendidikan*, 2.1

Arief S, Sudiman dkk. (2012). Media Pendidikan', *Depok: Rajawali Press*

Arsyad, Azhar. (2005). Media Pembelajaran. *Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada*

Daryanto. (2010). Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan

Pembelajaran', *Yogyakarta: Penerbit Gava Media*

Dkk, Andi Ibrahim. (2018). Metodologi Penelitian', *Makasar: Gunadarma Ilmu*

Hasbullah. (2012). Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan', *Jakarta: Rajawali Press*

Ngainum Naim. (2014). Menjadi Guru Kreatif', *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*

Putra, Nusa. (2011). Research and Defelopment Penelitian Dan Pengembangan', *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*

Rusman. (2012). Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru', *Jakarta: Rajawali Pers*

Sanjaya, Wina. (2011). Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran', *Jakarta: Kencana*

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D', *Bandung: Alfabeta*

Sukardi. (2006). Guru Powerfull Guru Masa Depan', *Bandung: Kolbu*

Sukiman. (2012). Pengembangan Media Pembelajaran', *Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani*

Supriadi dkk. (2022). Menggunakan Articulate Storyline Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Kecamatan Guguak Design of Interactive Learning Media Using Articulate Storyline In Islamic Religious Education Lessons At SMAN 1 Guguak District', *Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1.9

Supriadi. (2022). Pengembangan Video Pembelajaran Al- Qur ' an Hadis Pada Materi Makanan Yang Pendahuluan', 1.3

Tadjab. (1994). Dimensi-Dimensi Studi Islam', *Surabaya: Abditama*